

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2022). Nilai-nilai budaya pada benda pusaka di Kerajaan Kaluarang, Kecamatan Sinjai Barat. Skripsi. Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- _____. (2022). Nilai-nilai budaya pada benda pusaka masyarakat Bugis-Makassar. *Pattimura Journal of Cultural Heritage*, 4(2), 85–97.
- Ambrose, T., & Paine, C. (2018). *Museum basics (4th ed.)*. Routledge.
- Conley, R. (1976). *Borneo Headhunters*. Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Falk, J. H., & Dierking, L. D. (2016). *The museum experience revisited*. Routledge.
- Haryoguritno, S. (2006). Keris Jawa: Antara fakta dan misteri. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hidayat, R. (2023). Senjata tradisional sebagai simbol status sosial dalam masyarakat Indonesia. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 44(1), 23–35.
- Hooper-Greenhill, E. (2000). *Museums and the interpretation of visual culture*. Routledge.
- Iskandar, T. (2002). *Kebudayaan Aceh*. Banda Aceh: Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh.
- Iswanto. (2008). Selayang pandang senjata tradisional kawali dalam budaya Bugis–Makassar. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Kadir. (2024). Transformasi fungsi senjata tradisional sebagai koleksi museum. *Jurnal Museologi dan Warisan Budaya*, 6(1), 45–58.
- Kadriah, A., & Sumarna, D. (2023). *Badik in logic and legal meaning*. *Intellectual Law Review (ILRE)*, 1(2), 1–12.
- King, P. (1985). *Weapons and Fighting Arts of the Indonesian Archipelago*. Charles E. Tuttle.
- Kotler, N., & Kotler, P. (2000). *Can museums be all things to all people?* *Museum Management and Curatorship*, 18(3), 271–287.
- Kuntadi Wasi Darmojo. (2025). Fenomena keris terhadap kehidupan sosial masyarakat Jawa. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik, dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 7(1), 1–10.
- Lombard, D. (1991). *Kerajaan Aceh zaman Sultan Iskandar Muda*. Jakarta: KPG.
- Moertono, S. (1981). *State and statecraft in Old Java*. Ithaca: Cornell University Press.

- Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Pramudya, R. (2022). Strategi promosi museum berbasis media digital di Indonesia. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 14(2), 101–115.
- Pranoto, I., Iksan, N., & Yuliati, I. (2023). *Denotation and connotation of mandau, a weapon of Kanayatn Dayak tribe in West Kalimantan*. *Terob: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 13(2), 53–62.
- Putri, A. R., & Santoso, B. (2023). Strategi kuratorial dalam pameran senjata tradisional di museum. *Jurnal Permuseuman Indonesia*, 5(2), 67–80.
- Rahmawati, D., & Hidayat, R. (2021). Penyajian koleksi senjata tradisional di museum daerah sebagai media edukasi budaya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(3), 389–401.
- Reid, A. (2005). *An Indonesian frontier: Acehnese and other histories*. Singapore: NUS Press.
- Rousseau, J. (1990). *Central Borneo: Ethnic Identity and Social Life in a Stratified Society*. Clarendon Press.
- Said, M. (2007). Rencong Aceh sebagai identitas budaya. Banda Aceh: Museum Negeri Aceh.
- Santosa, B., Lestari, S., Sulisty, H., & Indianto, D. (2024). Being and experiencing: Jamasan Tombak Kyai Upas sebagai ritual warisan Mataram Yogyakarta di Kabupaten Tulungagung. *Humanis*, 28(4), 1–14.
- Sari, D. P., & Putra, A. (2020). Estetika dan teknologi pembuatan senjata tradisional Nusantara. *Jurnal Seni dan Budaya*, 15(1), 41–54.
- Sellato, B. (1995). *Nomads of the Borneo Rainforest*. University of Hawai'i Press.
- Soedjono, R. P. (2000). Pamor Keris: Struktur dan Maknanya. Yogyakarta: Yayasan Tosan Aji Nusantara.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.
- Suryadi. (2020). Tipologi senjata tradisional Nusantara dalam perspektif budaya material. *Jurnal Arkeologi Nusantara*, 12(2), 101–115.
- Wijaya, S. A., Siregar, R. S., & Pudyastuti, S. G. (2025). *Symbolization of keris pamor in the manifestation of self-identity in the Sokosongo keris community in Semarang District*. *Jurnal Sejarah Pendidikan dan Humaniora*, 8(1), 1–12.
- Yusmah. (2022). Sintaktik pusaka tradisional keris dalam masyarakat Bugis: Kajian semiotika budaya. Tesis, Universitas Hasanuddin.

Yusran, M., & Basri, H. (2021). Makna simbolik pusaka dalam tradisi masyarakat Bugis.

Walusuji: Jurnal Sejarah dan Budaya, 12(2), 145–158.

Zainuddin, H. (1985). Senjata tradisional Aceh. Banda Aceh: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.